

## Layanan Teknis Gambar Kerja Pembangunan Musholla Al-Sammak Desa Laluin

Ardi Basri<sup>1\*</sup>, Utdin Furqon Amali<sup>2</sup>, Suhartini<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Khairun, Ternate, 97719

\*Email: [arditektur@gmail.com](mailto:arditektur@gmail.com)

### ABSTRAK

Desa Laluin merupakan desa pesisir yang berada di Kabupaten Halmahera Selatan memiliki peran sebagai ibukota Kecamatan Kayoa Selatan. Seiring bertambahnya jumlah penduduk diikuti perkembangan desa sebagai pusat pelayanan lokal tentu harus diikuti dengan penyediaan fasilitas sosial sesuai kebutuhan. Kondisi Musholla Al-Sammak saat ini tidak mampu lagi menampung penduduk untuk sholat berjamaah. Oleh karenanya pemerintah desa berencana melakukan renovasi untuk menambah kapasitas daya tampung musholla. Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Khairun melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mengusulkan untuk merancang gambar kerja Musholla Al-Sammak. Konsep perancangan musholla menyesuaikan kondisi topografi wilayah pantai, mengakomodir kebutuhan warga, dan mempertahankan karakteristik lokal. Dengan desain perancangan musholla secara arsitektural diharapkan Musholla Al-Sammak dapat memenuhi kebutuhan warga untuk beribadah dengan nyaman, khusyuk, dan dapat menumbuhkan kembangkan kegiatan peribadatan bagi seluruh penduduk Desa Laluin.

**Kata kunci:** Pembangunan Musholla, Desa Laluin, Desa Pesisir

### ABSTRACT

*Laluin is a coastal village in South Halmahera Regency which has a role as the capital of South Kayoa District. As the population increases, the development of the village as a local service center must of course be followed by the provision of social facilities as needed. The current condition of the Al-Sammak Mosque is no longer able to accommodate residents for prayers. Therefore, the government plans to carry out renovations to increase the capacity of the prayer room. The Department of Architecture, Faculty of Engineering, Khairun University through Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) activities proposed to design a working drawing of the Al-Sammak Mosque. The design concept of the musholla adapts to the topographical conditions of the coastal area, accommodates the needs of the residents, and maintains local characteristics. With the architectural design of the mosque, it is hoped that the Al-Sammak Mosque can meet the needs of residents and can increase worship activities for all residents of Laluin village.*

**Keywords:** Mosque, Musholla, Coastal Village, Laluin Village

### 1. PENDAHULUAN

Desa Laluin merupakan desa pesisir yang berada di Kabupaten Halmahera Selatan memiliki peran sebagai ibukota Kecamatan Kayoa Selatan. Penduduk yang tinggal di desa ini sebagian besar berasal dari Suku Bajo sejak tahun 1900-an. Dengan bertambahnya jumlah penduduk di desa Laluin, mengakibatkan bertambah pula kebutuhan fasilitas sosial dan fasilitas umum untuk menunjang

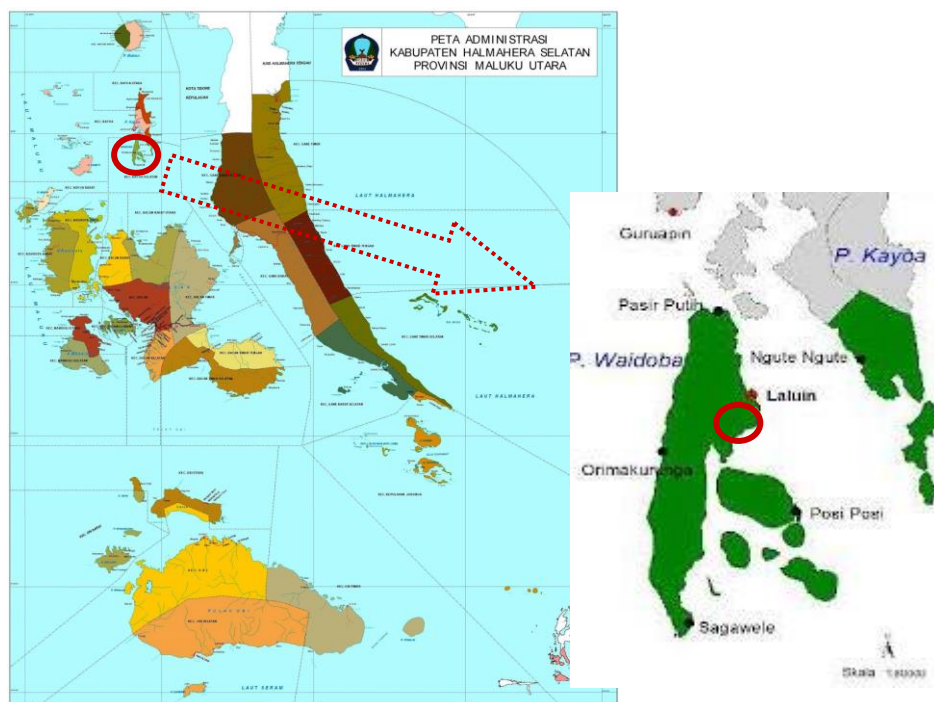
keberlangsungan warga. Saat ini fasilitas peribadatan yakni musholla Al-Sammak tidak mampu lagi menampung penduduk untuk sholat berjamaah.

Menurut SNI 03-1733-2004 jenis jenis sarana ibadah untuk agama Islam, direncanakan sebagai berikut: (1) kelompok penduduk 250 jiwa, diperlukan musholla/langar, (2) kelompok penduduk 250 jiwa, diperlukan masjid, (3) kelompok penduduk 30.000 jiwa, disediakan masjid kelurahan (4) kelompok penduduk 120.000 jiwa, disediakan masjid kecamatan. Sarana ibadah menjadi sarana vital bagi kebutuhan masyarakat, sehingga ketersediaan fasilitas ibadah akan menunjang kebutuhan rohaniah bagi umat muslim serta menjamin pelaksanaan kegiatan beribadah masyarakat Desa Lalin dan sekitarnya.

Musholla sebagai salah satu fasilitas publik yang vital, dalam perencanaannya membutuhkan kajian dan perencanaan yang baik oleh pakarnya. Oleh karena pemerintah desa yang berencana melakukan renovasi untuk menambah kapasitas daya tampung musholla, maka Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Khairun melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mengusulkan untuk merancang gambar kerja Musholla Al-Sammak. Konsep perancangan musholla menyesuaikan kondisi topografi wilayah pantai, mengakomodir kebutuhan warga, dan mempertahankan karakteristik lokal sehingga menghasilkan perencanaan yang representatif didukung dengan konstruksi handal dan aman.

## 2. TARGET DAN LUARAN

Target dari kegiatan pengabdian ini adalah dengan desain perancangan musholla secara arsitektural diharapkan Musholla Al-Sammak dapat memenuhi kebutuhan warga untuk beribadah dengan nyaman, khusyuk, dan dapat menumbuh kembangkan kegiatan peribadatan bagi seluruh penduduk Desa Lalin. Luaran yang diharapkan dalam bentuk laporan pengabdian dan publikasi ilmiah.



Gambar 1. Peta Lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat

## 3. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan sistem partisipatif dan melalui empat tahapan, sebagai berikut

Tahap pertama adalah tahap persiapan dengan melakukan koordinasi dengan pemerintah desa, takmir musholla, dan warga sekitar untuk mendapatkan kebutuhan dan rencana renovasi yang

diinginkan; Tahap kedua melakukan survey lapangan untuk pendataan dan pengukuran tapak. Observasi lokasi juga akan mengamati kondisi bangunan eksisting beserta jaringan utilitas pendukungnya; Tahap ketiga yakni membuat gambar rancang bangunan musholla dengan mempertimbangkan sosial budaya masyarakat setempat; dan Tahap keempat, terakhir adalah sosialisasi dalam memberikan informasi yang jelas kepada penduduk Desa Laluin terkait pembangunan renovasi musholla Al-Sammak.

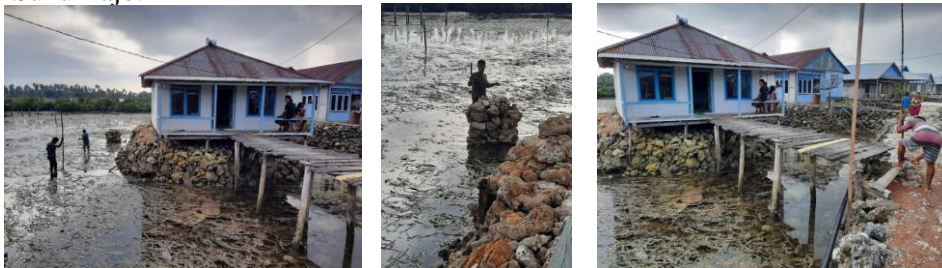
#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil koordinasi dengan kepala Desa Laluin tentang kondisi musholla eksisting, lokasi, dan identifikasi kondisi sarana prasarana lingkungan musholla diketahui ada beberapa hal yang akan menjadi panduan tim pengabdian dalam menggambar desain bangunan yaitu rancangan bangunan musholla Al-Sammak diarahkan sesuai dengan kondisi sosial masyarakat desa yang tetap mempertahankan karakteristik lokal, penduduk Suku Bajo yang tinggal di atas air.



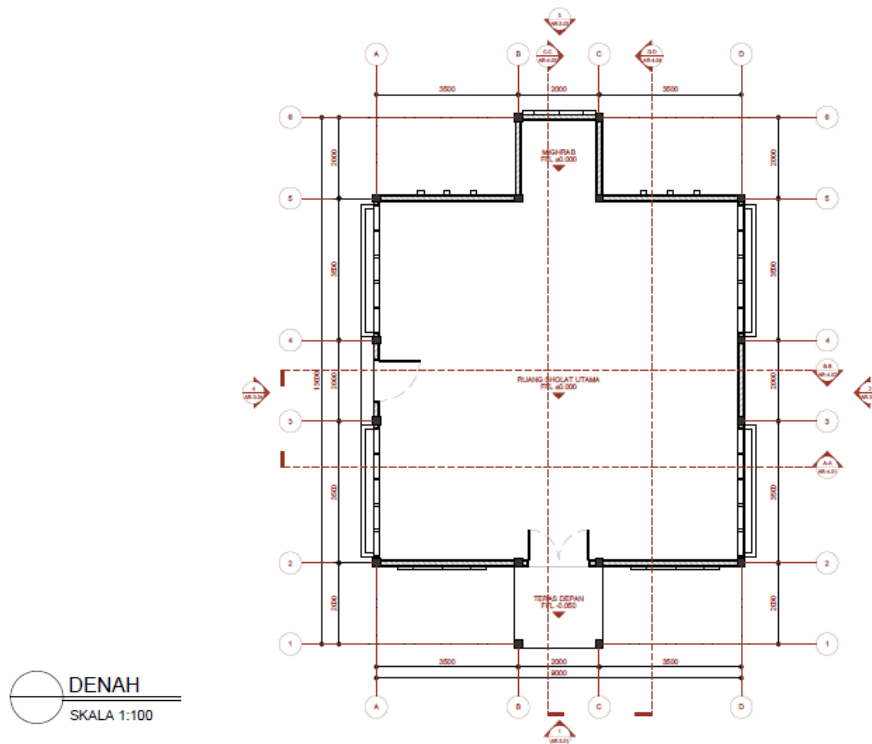
Gambar 2. Kegiatan Pertemuan dengan Kepala Desa Laluin di Rumah Kepala Desa

Kondisi Musholla Al-Sammak Desa Laluin saat ini tidak mencukupi kapasitas umat muslim setempat, sehingga menjadi urgensi untuk segera dilakukan renovasi. Konstruksi pondasi musholla masih berada pada tanah timbunan, terkesan bangunan ibadah ini berdiri diatas tanah. Padahal jika melihat kondisinya, lokasi Musholla berada tepat diatas air. Untuk itu dari Pemerintah Desa setempat berencana agar musholla ini nantinya dapat berdiri kokoh juga di atas air sebagaimana karakteritik bangunan Suku Bajo.

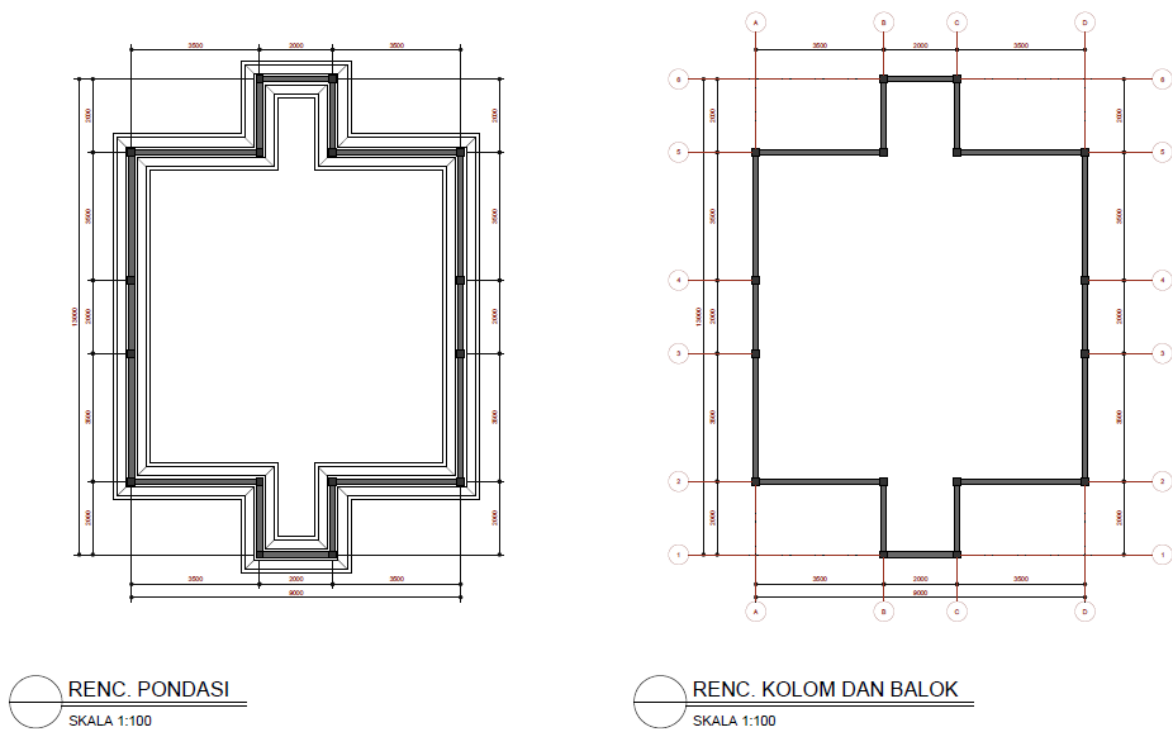


Gambar 3. Kondisi Eksisting Musholla Al-Sammak Desa Laluin

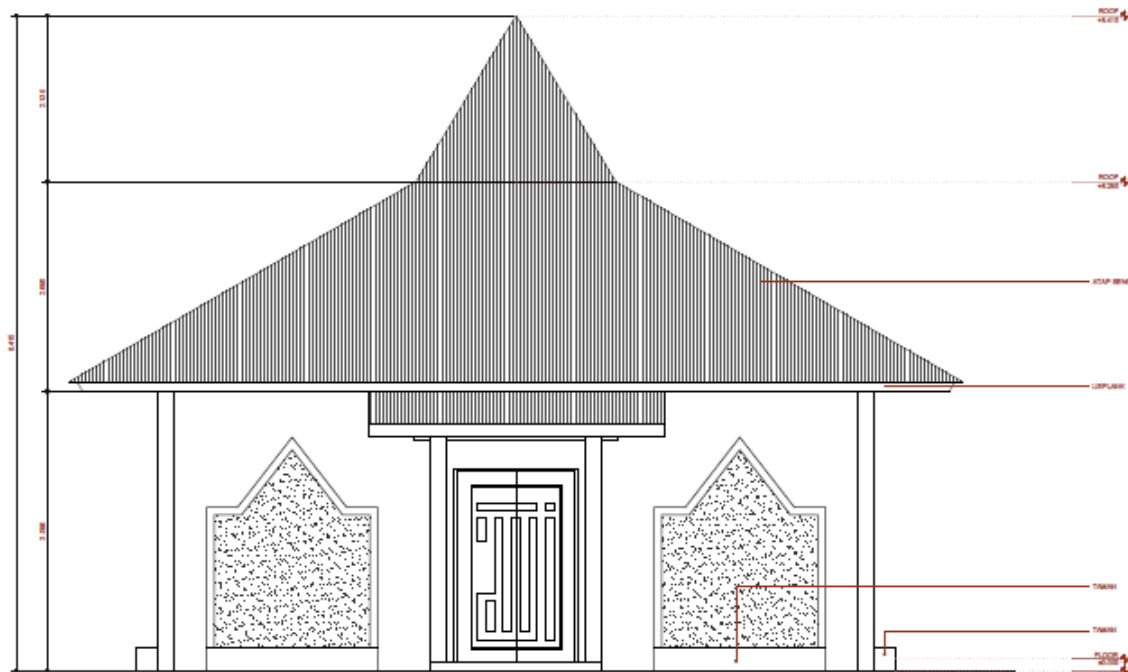
Rancang bangunan Musholla Al-Sammak yang disesuaikan dengan kondisi sosial masyarakat serta kondisi topografis dan kondisi sosial penduduk desa. Proses perancangan bangunan Mushollah dengan bantuan aplikasi gambar berupa AutoCAD, SketchUp dan aplikasi 3D Revit. Hasil gambar sebagai berikut



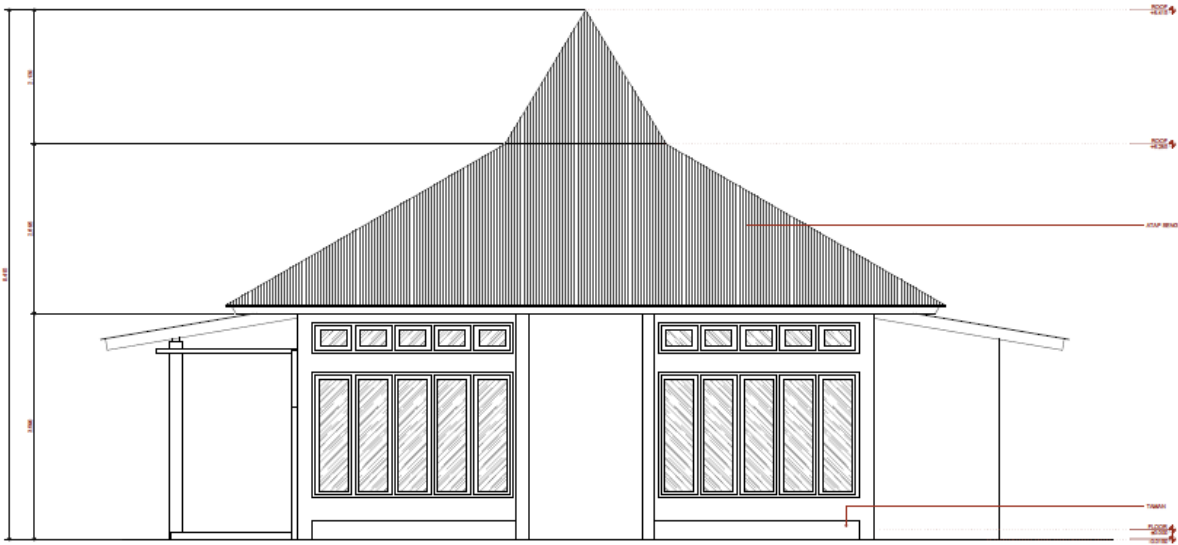
Gambar 4. Rencana Denah Musholla Al-Sammak Desa Laluin



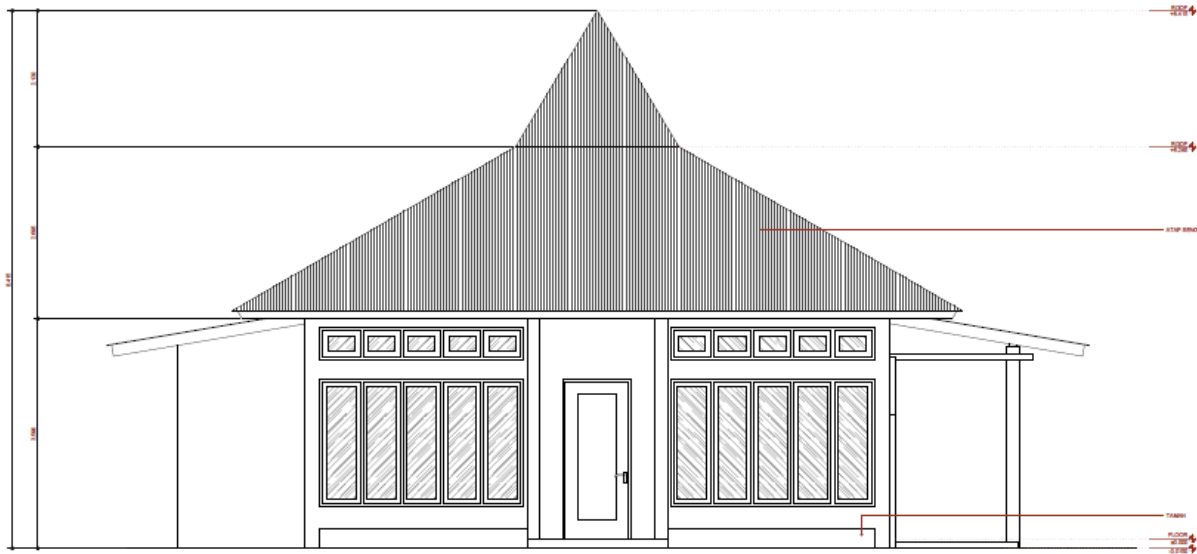
Gambar 5. Rencana Pondasi, Kolom dan Balok Musholla Al-Sammak Desa Laluin



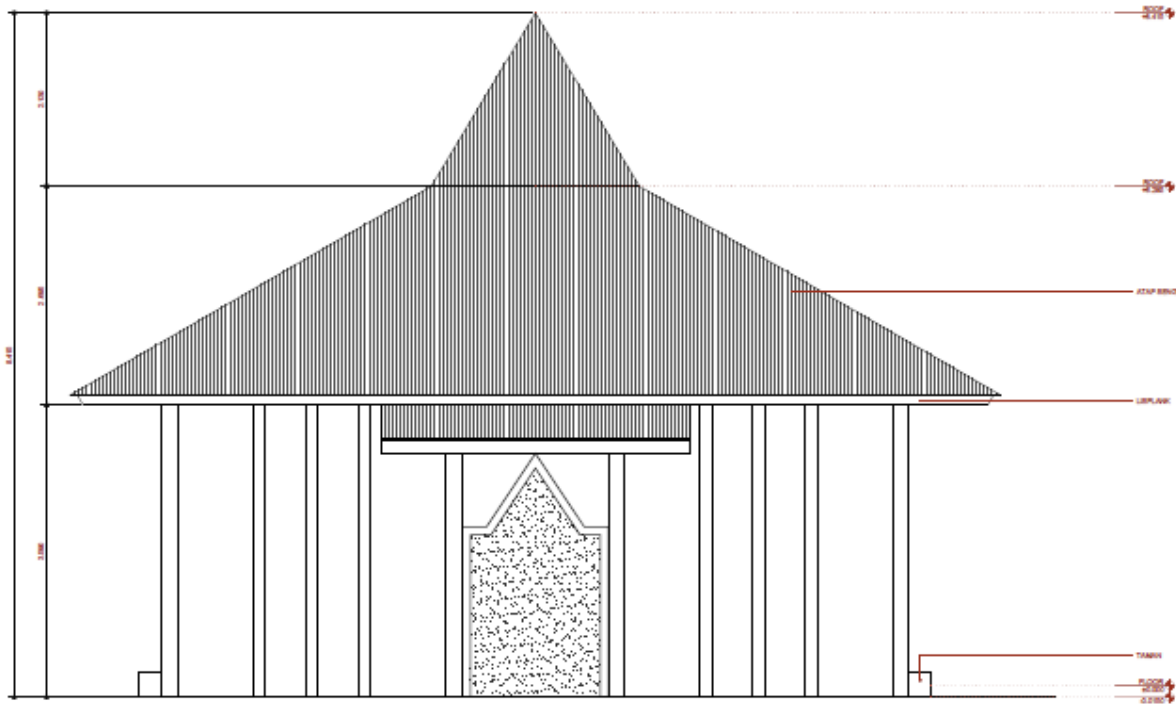
Gambar 6. Gambar Tampak Depan Musholla Al-Sammak Desa Lalin



Gambar 7. Gambar Tampak Samping Kanan Musholla Al-Sammak Desa Laluin



Gambar 8. Gambar Tampak Samping Kiri Musholla Al-Sammak Desa Lalin



Gambar 9. Gambar Tampak Samping Kiri Musholla Al-Sammak Desa Laluin



Kegiatan terakhir dalam pengabdian masyarakat ini adalah sosialisasi kepada warga desa Laluin terkait hasil gambar Musholla Al-Sammak. Kegiatan ini bertujuan untuk menginformasikan hasil kegiatan pengabdian tentang gambar kerja/bestek bangunan Musholla kepada pemerintah desa, masyarakat sekaligus kepada tukang bangunan yang nantinya akan melaksanakan pembangunan Musholla Al-Sammak.



Gambar 10. Sosialisasi Pengabdian Masyarakat Program Studi Arsitektur

## 5. KESIMPULAN

Musholla merupakan salah satu tempat peribadatan umat muslim yang menjadi fasilitas publik kawasan permukiman desa. Kondisi Musholla Al-Sammak memerlukan renovasi karena kurangnya kapasitas daya tampung seiring dengan peningkatan jumlah penduduk desa. Dengan adanya kegiatan pengabdian Layanan Gambar Teknis Musholla menjadi langkah partisipatif Program Studi Arsitektur membangun desa sesuai dengan Pedoman Standar Pelayanan Minimal Sarana Prasarana Permukiman.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Tim Pelaksana Pengabdian ini mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Teknik, Tim Dosen Arsitektur, Perangkat Desa, serta masyarakat Desa Lalin atas dukungan dan bantuan sehingga kegiatan ini dapat terselenggara dengan sebaik-baiknya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonimus. 2004. SNI 03-1733-2004 (*Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan di Perkotaan*). Badan Standarisasi Nasional, Jakarta.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Halmahera Selatan, 2018, *Kecamatan Kayoa Selatan Dalam Angka*.
- Cameron, L., S. Olivia., M. Shah, 2019. *Scaling Up Sanitation: Evidence an RCT in Indonesia*. Journal of Development Economics. 138: 1-16.
- Rahim, M., Basri, A., Fauzi, H. 2018. *Typology of Bajo Tribe Settlement in North Maluku*. Prosiding Earth and Environment Science. 213. pp. 1-7.
- Kementrian PUPR. 2001. *Keputusan Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah No. 534/KPTS/M/2001 tentang Pedoman Penentuan Standar Pelayanan Minimal di bidang Penataan Ruang, Perumahan Dan Permukiman dan Pekerjaan Umum*.